



PELAKSANAAN MANAJEMEN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan)

Muhamad Badrus Soleh¹, Abdurrochman², Norma Fitria³

IAI An Nur Lampung, Indonesia

Email : minkhatunnajwa@gmail.com

Abstract:

This study was conducted to examine the implementation of the management of vice principals in the field of student affairs in improving the learning process services carried out at SMP Negeri 1 Lemembu Jaya Oki, South Sumatra. The research method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques of observation, interviews and documentation. Analysis of the data used in this study is data poleculation. The results of this study found: 1) The management planning process for the Deputy Principal for Student Affairs carried out at SMP Negeri 1 Lemembu Jaya OKI, South Sumatra, which was designed by the Vice Principal for student affairs and assisted by teachers and other staff through direct instructions from the Principal. according to established procedures. Planning on student management is prepared on the basis of school abilities and meets the needs of students and the demands of the times. 2) The process of organizing the Management of the Deputy Principal for Student Affairs at SMP Negeri 1 Lemembu Jaya OKI South Sumatra is carried out by providing guidance and special services as well as responsibility for students, by monitoring and training activities on empowerment and potentials owned by students so that the goals of students are achieved and love the school environment. 3) The process of implementing the Management of the Deputy Principal for Student Affairs in fostering extracurricular and intracurricular activities at SMP Negeri 1 Lemembu Jaya OKI, South Sumatra, is carried out by conducting special coaching for students who have special interests and talents, and are directly guided by skill experts. professional in every interest and talent of students. 4) Evaluation and supervision of the results of student activities carried out at SMP Negeri 1 Lemembu Jaya OKI South Sumatra is carried out directly by the Principal and Deputy Principal for Student Affairs and assisted by other staff teachers, with the aim of ensuring the implementation of the student planning program that has been carried out, and monitor deviations that occur.

Keywords: *Management, Service Improvement*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji terkait pelaksanaan manajemen wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam peningkatan pelayanan proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiangulasi data. Hasil penelitian ini menemukan: 1) Proses perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI

Sumatera Selatan yaitu dirancang oleh pihak Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru dan staf lainnya melalui intruksi Kepala Sekolah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan sekolah dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman. 2) Proses pengorganisasian Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri peserta didik, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik agar tujuan peserta didik tercapai dan mencintai lingkungan sekolahnya. 3) Proses pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan yaitu dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap peserta didik yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus, dan langsung dipandu oleh tenaga ahli keterampilan yang profesional dalam setiap minat bakat peserta didik. 4) Pengevaluasian dan pengawasan hasil kegiatan peserta didik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan dibantu guru staf lainnya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kesiswaan yang telah dijalankan, dan memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Kata Kunci: *Manajemen, Peningkatan Pelayanan*

PENDAHULUAN

Madrasah adalah sarana atau wadah dimana tempat berlangsungnya proses pendidikan (proses pembelajaran). Sekolah bertujuan untuk memberikan yang terbaik bagi dunia pendidikan, maka ia paling tidak harus memberikan penekanan pada mutu proses pembelajaran. Sedangkan siswa merupakan komponen yang paling penting, dan sangatlah perlu untuk terus diperhatikan keberadaannya serta kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh mereka. Maka dari itu, pihak sekolah dituntut untuk berlaku proporsional terutama dalam memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran (Andi Warisno, 2017).

Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan sekolah dalam kancah lingkungan yang kompetitif, pastinya tidak terlepas dari bagaimana kemampuan sekolah dalam mencari tahu dan memenuhi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam proses pembelajaran secara efektif (Rusniati & Haq, 2014).

Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu sebab pelayanan terhadap siswa akan memberikan respon penilaian kepada lembaga pendidikan dan dengan terpenuhinya kebutuhan siswa sebagai pengguna pendidikan dengan memberikan pelayanan yang baik mereka akan merasakan kepuasan, dengan demikian berarti sebuah lembaga pendidikan telah melakukan kewajiban (Estelee Elora Akbar et al, 2020).

Pengajaran dan tempat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Jadi, dengan adanya manajemen memainkan peran besar dalam mendorong proses pengajaran menuju jenjang lebih tinggi. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh sekolah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa. Hal tersebut supaya memudahkan

sekolah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas. Selain dari pada itu, dengan adanya manajemen kesiswaan disekolah kegiatan manajemen berjalan lancar seperti kegiatan manajemen pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan layanan lainnya diarahkan kepada peserta didik untuk mendapatkan layanan andal bermutu (Aristika et al., 2021).

Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mempunyai tanggung jawab mengelola siswa dilihat dari aspek-aspek bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan dan mempunyai cacatan yang lengkap mengenai kebijaksanaan umum penerimaan siswa, aturan perilaku dan disiplin, standar moral yang diharapkan siswa, peraturan mengenai, dan latar belakang setiap siswa, prestasi dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan siswa (Julaiha, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan awal peneliti menemukan sebuah penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran siswa di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan, yang didapat melalui wawancara menunjukkan bahwa saat ini, kegiatan kesiswaan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan adalah kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah. Namun, dalam kegiatan ini tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga tujuan belum tercapai.

Tugas sebagai wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan dapat dilihat dalam pengembangan aspek bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan siswa. Dalam hubungannya dengan tugas wakil kepala Sekolah bagian kesiswaan, masih dijumpai permasalahan yaitu belum tersalurnya bakat, minat, kemampuan siswa secara baik. Di sisi lain masih ada siswa yang belum menaati aturan perilaku dan disiplin yang berlaku di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan. Sementara sekolah diharuskan dapat menjaga standar kualitas minimum yang disyaratkan pemerintah agar Sekolah dapat mewujudkan dirinya sebagai pesaing yang handal dimana Sekolah itu berada.

Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan beberapa upaya pelayanan yang baik selalu dilakukan namun kenyataannya hasil yang didapat belum sesuai dengan harapan, sedangkan yang diharapkan para siswa pada proses pembelajaran dari lembaga adalah pelayanan yang baik dan maksimal. Maka dari itu, penulis ingin mengungkap lebih luas lagi mengenai pelaksanaan manajemen terhadap pelayanan kepada siswa dalam proses pembelajaran khususnya. Yang akan diungkapkan dalam bentuk tesis yang berjudul "Pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan)".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan

pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) (Moleong, 2017). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek (Suharto, 2011). Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum (M. Subana dan Sudrajat, 2001). Jadi dalam penelitian ini menyangkut tentang pelaksanaan manajemen wakil kepala bidang kesiswaan madrasah tsanawiyah dalam peningkatan pelayanan proses pembelajaran studi kasus di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Suharsimi Arikunto, 2018).

Di pihak lain, analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum (Narbuko, 2016).

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah teknis analisis data diskriptif kualitatif dengan triangulasi yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang (Mardalis, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu pilar penting yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pengelola sekolah. Alasan mendasarnya adalah karena secara praktis manajemen kesiswaan langsung berhubungan dengan anak didik atau siswa di sekolah. Beberapa program penting yang memiliki signifikansi dan urgensi, harus mendapat penanganan dan perhatian khusus.

Keberadaan Waka Kesiswaan yang menjalankan fungsi sebagai administrator

kesiswaan, memiliki peran yang cukup signifikan di dalam peningkatan pelayanan dalam proses pembelajaran. Hal ini paling tidak terlihat dengan berjalannya berbagai program yang telah direncanakan. Adapun program kerja bagian kesiswaan di Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan siswa
- 2) OSIS
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan koordinasi Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan dan Kesehatan (7K).

Deskripsi yang berkenaan dengan temuan khusus penelitian ini, disusun berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dan pengamatan langsung lapangan. Untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan manajemen wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam peningkatan pelayanan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan, berikut ini disajikan dalam bentuk wawancara penelitian, adapun hasil wawancara dalam temuan khusus ini yaitu:

Perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan

Dilihat dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah mengenai perencanaan kesiswaan, maka dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan merupakan proses kegiatan atau program yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang berbentuk intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berkenaan dengan perencanaan peserta didik yang dilakukan oleh Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan mengenai manajemen kesiswaan, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sumiarsih, S.Pd. selaku Wakil Kepala sekolah bidang kesiswaan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan (08 Januari 2022 pukul 10.00 WIB) di ruang Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan tentang perencanaan kesiswaan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan kesiswaan yang dilakukan beliau selama ini, membuat program yang terstruktur dan terbuka mulai dari penerimaan baru hingga siswa alumni dan melakukan musyawarah dengan guru dan staf lainnya. Lalu membuat pembelajaran yang lebih meningkat, pembelajaran berbasis IT dan membuat kelas inti plus. Dan perencanaan yang akan di programkan beliau yaitu membuat kegiatan ekstrakurikuler pada sore harinya dan di latih oleh guru-guru yang berpotensi dan profesional”. Di pihak lain, analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah teknis analisis data diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau

fenomena yang ada dilapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

Penjelasan di atas memberikan informasi bahwa dalam kegiatan manajemen kesiswaan hal pertama yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola kesiswaan di Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan adalah membuat perencanaan. Sebab perencanaan merupakan proses pertama yang dilakukan untuk menentukan kegiatan yang terprogram dan menentukan tingkat keberhasilan sekolah dalam mengelola manajemen kesiswaan. Dalam penerapan Manajemen kesiswaan dilaksanakan secara baik, terencana, terprogram, bertahap dan konsisten dimana Manajemen kesiswaan, mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan, adanya transparansi dana dan mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam bentuk komite madrasah dengan mengadakan rapat secara periodik dalam menentukan rencana dan program-program madrasah sehingga tahap demi tahap rencana dapat tercapai sesuai tujuan.

Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa untuk melakukan perencanaan hal yang paling utama adalah menganalisis kebutuhan apa saja yang akan dilakukan, mencatat setiap keperluan dan menyusun kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.

Dalam melakukan perencanaan perlu beberapa alternatif agar perencanaan tersebut bisa nantiya teraplikasikan dengan baik. Dan untuk menemukan alternatif-alternatif tersebut diperlukan beberapa pihak yang harus dilibatkan dalam membuat perencanaan.

Dapat diketahui bahwa dalam membuat perencanaan peserta didik/kesiswaan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan, alasan melibatkan guru dan siswa supaya tujuannya agar perencanaan dari awal pendaftaran/rekrutmen sampai tamat sekolah dilakukan dengan transparan dan murni.

1) Pembinaan/ Pengorganisasian Peserta Didik

Langkah kedua setelah membuat perencanaan terhadap kesiswaan, mengingat pentingnya mutu pendidikan tidak terlepas dari pembinaan, tanpa pembinaan tujuan belajar tidak akan terarah, pembinaan dilakukan setelah siswa ditempatkan di madrasah. Pembinaan merupakan layanan-layanan khusus yang diberikan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik.

2) Pelaksanaan Osis dan Kegiatan Ekskul Sekolah

Salah satu wadah perkumpulan organisasi siswa untuk menyalurkan kreatifitas siswa yaitu disebut OSIS, setiap sekolah memiliki organisasi, tergantung berdasarkan keterampilan minat dan bakat siswa yang dia mau. Salah satu untuk mewujudkan tujuan peserta didik yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik melalui program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3) Evaluasi Kegiatan Belajar Peserta Didik

Evaluasi merupakan bagian dari hasil pengukuran sejauh mana proses belajar yang dicapai oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Mengenai evaluasi, monitoring dan pengawasan terhadap kegiatan peserta didik merupakan proses pemantau serta mendapatkan informasi tentang kegiatan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seluruh siswa sekolah dalam hal ini

difokuskan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan monitoring ini dapat dilakukan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan monitoring dan secara tidak langsung dengan mendengarkan laporan dari orang yang terlibat dalam kegiatan.

Berdasarkan paparan data dan hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan

Semua perencanaan yang disebutkan dalam hasil penelitian pada dasarnya telah sesuai dengan prosedur yang seharusnya oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah selaku manajer pendidikan di sekolah. Dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, sekolah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah. Senada dengan apa yang diungkapkan dalam hasil penelitian bahwa, proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru.

Pengorganisasian Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan

Pengorganisasian pembinaan terhadap siswa di Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan yaitu dengan melakukan pemberian layanan khusus melalui bimbingan konseling juga dilakukan oleh pihak sekolah. Guru yang menaungi bimbingan konseling di sekolah ini memiliki konsistensi untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Tentunya dengan prosedur bimbingan yang ada pihak sekolah cukup terbantu sehingga mampu membina semua siswa yang berasal dari latarbelakang dan karakter yang berbeda-beda menjadi disiplin dan bersikap kooperatif di sekolah. Peraturan sekolah disampaikan kepada seluruh siswa dengan melalui pengumuman yang dipajang pada area masuk sekolah, supaya siswa mengerti dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pemberian jadwal dilakukan oleh pihak sekolah baik melalui wali kelas yang telah ditunjuk maupun staf lainya oleh kepala sekolah selaku pengambil keputusan, untuk menjadikan input dan output bermutu dan berketerampilan.

Pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan dan kepentingan peserta didik baru, setelah direncanakan kegiatan tersebut, maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah dengan melaksanakannya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan peserta didik seperti melatih dan mengasah keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.

Pengawasan/Evaluasi Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya Oki Sumatera Selatan

Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan-kegiatan peserta didik. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak sekolah/madrasah namun spesialisasinya adalah

wewenang dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.. Evaluasi yang merupakan bagian dari manajemen yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan sebagai penilaian dan ukuran terhadap peserta didik oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pemaparan data yang diperoleh dari lapangan, dan setelah melakukan analisis terhadap data tersebut, maka peneliti sampai pada kesimpulan-kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Proses perencanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan yaitu dirancang oleh pihak Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru dan staf lainnya melalui intruksi Kepala Sekolah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan sekolah dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.
2. Proses pengorganisasian Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri peserta didik, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik agar tujuan peserta didik tercapai dan mencintai lingkungan sekolahnya.
3. Proses pelaksanaan Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan yaitu dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap peserta didik yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus, dan langsung dipandu oleh tenaga ahli keterampilan yang profesional dalam setiap minat bakat peserta didik.
4. Pengevaluasian dan pengawasan hasil kegiatan peserta didik yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lempuing Jaya OKI Sumatera Selatan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan dibantu guru staf lainnya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kesiswaan yang telah dijalankan, dan memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. (2017). Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi. *Ri'ayah*, 02, 69-79.
- Aristika, A., Darhim, D., Juandi, D., & Kusnandi, K. (2021). the Effect of Hybrid Learning and Enjoyment Learning in Increasing Advanced Mathematical Thinking. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1860. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.4064>
- Estelee Elora Akbar et al. (2020). Optimization of Human Resources Quality in Improving The Performance of Islamic Banking Employees. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(2), 136-144.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179-190.

<https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>

- M. Subana dan Sudrajat. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. CV. Pustaka Setia.
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. (2016). *Metode Penelitian*. Bumi Aksara.
- Rusniati, & Haq, A. (2014). Perencanaan strategis dalam perspektif organisasi. *Intekna*, 14(2), 102-209.
<https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suharto. (2011). *Perekayasaan Metodologi Penelitian*. Andi Pers.